

Pengaruh Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran Terhadap Pengawasan APBD dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderating (Study empiris pada DPRD Kabupaten Jember)

The Influence of the Knowledge of the Board About the Budget Against Financial Supervision the Council Area (Budgets) and Moderating Variable of Organizational Commitment (Empirical Studies on County Jember)

Rengki Ramang, Andriana
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail:rengki_sinaga@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dewan tentang anggaran terhadap pengawasan keuangan daerah (APBD) dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderating. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari jawaban responden atas kuisioner yang digunakan dalam penelitian. Metode analisis data menggunakan Statistik Deskriptif, Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik, dan Pengujian Hipotesis yang terdiri dari Metode Analisis Regresi Sederhana dan Metode *Moderated Regression Analysis* (MRA), Uji F, Koefisien Determinasi, serta Uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dewan tentang anggaran yang dimoderasi dengan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap pengawasan keuangan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan dewan tentang anggaran dan semakin tinggi tingkat komitmen organisasi akan meningkatkan pengawasan keuangan daerah (APBD).

Kata Kunci: Pengetahuan dewan tentang anggaran, Komitmen Organisasi, Pengawasan keuangan daerah (APBD).

Abstract

This research was intended to know the effect of The Influence of the Knowledge of the Board About the Budget Against Financial Supervision the Council Area (BUDGETS) and Moderating Variable of Organizational Commitment (Empirical Studies on County Jember). This research used primary data which was obtained from the respondents through questionnaires which were used in the research. The data analysis method used descriptive statistic, data quality test, classic assumption test, and hypothesis testing which consisted of Simple linear regression analysis method and Moderated Regression Analysis (MRA), F test, coefficient of determination, and also t test. The research result showed that the Knowledge of the Board and Organizational Commitment gave positive result on the Budget Against Financial Supervision the Council Area (BUDGETS). This case caused the higher

Keywords: *the Knowledge of the Board, Organizational Commitment, the Budget Against Financial Supervision the Council Area (BUDGETS)*

Pendahuluan

Untuk menciptakan pemerintahan yang baik (good governance) perlu adanya peran pemerintah dan masyarakat untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini merupakan indikator pemerintahan yang demokratis guna upaya membangun ekonomi kerakyatan. Menurut UU No. 23 tahun 2014 mengenai tugas DPRD dalam kegiatan pengawasan pelaksanaan APBD. Pengawasan anggaran yang dilakukan oleh dewan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal (Pramono, 2002). Faktor internal adalah faktor yang dimiliki oleh dewan yang berpengaruh secara langsung terhadap pengawasan yang dilakukan oleh dewan, salah satunya adalah pengetahuan tentang anggaran. Sedangkan faktor eksternal adalah pengaruh dari pihak luar terhadap fungsi pengawasan yang akan memperkuat atau

memperlemah fungsi pengawasan yang dilakukan oleh dewan, diantaranya adalah komitmen organisasi. Pengawasan APBD secara maksimal dapat mengurangi praktik korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) dalam lingkup pembangunan satu wilayah. Pembangunan beberapa fasilitas umum seperti jalan, jembatan maupun lainnya membutuhkan penilaian secara bijak dari pemerintah agar dalam penyusunan anggaran sesuai dengan realisasinya. Dengan Otonomi daerah proyek pembangunan wilayah dapat di handle penuh oleh pemerintah daerah. Oleh karena itu sangat rawan terhadap kepentingan kelompok yang memanfaatkan anggaran sebagai umpan untuk tindakan berbagai kecurangan. Keterlibatan anggota dewan dalam pengawasan anggaran daerah sebagai controlling yang benar dan memberikan kontribusi untuk upaya mewujudkan pemerintah daerah yang terbuka.

Pengetahuan anggaran sangat diperlukan untuk pengawasan APBD dapat terlaksana secara terbuka. Anggota dewan harus mampu memahami substansi dan arah kebijakan yang terdapat dalam APBD. Yudoyono (2002) mengatakan, bahwa DPRD akan mampu menggunakan hak-haknya secara tepat, melaksanakan tugas dan kewajiban yang efektif serta menempatkan kedudukannya secara proposional. Pengetahuan tentang anggaran yang dimiliki anggota dewan dapat digunakan dalam menganalisis perbandingan realisasi dan laporan pertanggung jawaban APBD. Kinerja anggota dewan dalam pengawasan APBD dapat terwujud secara optimal jika didukung adanya komitmen semua individu dalam organisasi. Menurut Robbins (2007) Komitmen organisasi adalah komitmen yang diciptakan oleh semua komponen-komponen individual saat menjalankan operasional organisasi. Komitmen tersebut dapat terwujud apabila individu dalam organisasi, menjalankan hak dan kewajiban mereka sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing dalam organisasi, karena pencapaian tujuan organisasi merupakan hasil kerja semua anggota organisasi yang bersifat kolektif.

Penelitian ini dilakukan di kantor DPRD Kabupaten Jember. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode pemilihan sampel bertujuan (Purposive Sampling) dengan jenis pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan (Judgement Sampling) yaitu merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian (Indriantoro dan Nur, 2014). Kriteria dari sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota DPRD Kabupaten Jember bagian anggaran.

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden yaitu anggota DPRD Kabupaten Jember. Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Kuisisioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dewan tentang anggaran yang dimoderasi dengan komitmen organisasi berpengaruh terhadap pengawasan keuangan daerah (APBD). Sehingga dengan adanya pengetahuan dewan tentang anggaran dan komitmen organisasi yang tinggi maka pengawasan keuangan daerah (APBD) akan berjalan semakin baik.

Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini adalah survei. Data penelitian yang dibutuhkan adalah data primer dalam bentuk persepsi responden (subjek) penelitian. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari responden (Sugiyono, 2012:308). Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu: metode survey dan metode observasi. Unit analisis penelitian ini yaitu pengetahuan anggota DPRD Kabupaten Jember. Pengambilan data menggunakan survei langsung dan instrumen yang digunakan adalah kuesioner (angket)

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dalam penelitian ini adalah tanggapan yang dijawab langsung oleh responden terhadap kuesioner yang dibagikan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode survey melalui kuesioner yang dibagikan secara langsung dan menjemput langsung kepada responden. Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan kategori skor :

1. Kategori Sangat Setuju (SS) skor 5
2. Kategori Setuju (S) skor 4
3. Kategori Netral (N) skor 3
4. Kategori Tidak Setuju (TS) skor 2
5. Kategori Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota DPRD Kabupaten Jember yang berjumlah 50 anggota. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota DPRD Kabupaten Jember bagian anggaran yang berjumlah 30 anggota.

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS for windows. Ver 22. Dengan Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi.

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Setelah dilakukan Uji Validitas, seluruh item pertanyaan dalam kuesioner pada penelitian ini memiliki Sig hitung lebih kecil (0,00) dari Sig tabel (0,05) yang menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam penelitian ini sah atau valid.

Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan Uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha, yang diaplikasikan dengan SPSS ver. 22 for Windows, diketahui bahwa nilai cronbach's Alpha dalam penelitian ini > 0,60, maka kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan Reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Setelah dilakukan Uji Asumsi klasik yakni Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah asumsi klasik pada penelitian ini

Hasil Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linear berganda

Setelah melalui uji asumsi klasik, maka model regresi layak sebagai alat untuk mendeteksi hubungan antar variabel yang diajukan, yaitu Pengetahuan Anggaran (X), Komitmen Organisasi (Z), dan Pengawasan APBD (Y). Rekapitulasi hasil Analisis Regresi adalah sebagai berikut.

dengan membandingkan nilai signifikansi < 5% (α). Secara umum, ringkasan hasil pengujian hipotesis dengan Uji t dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Sederhana

| Variabel | Koefisien Regresi | Sig. | Keterangan |
|-----------|-------------------|-------|------------|
| Konstanta | 24,562 | 0,000 | Signifikan |
| X | 0,415 | 0,024 | Signifikan |

Sumber : Output SPSS 22, 2016.

Berdasarkan output diatas diperoleh Persamaan regresi dari pengujian tersebut adalah:

$$Y = 24,562 + 0,415X + e$$

Tabel 2. Hasil *Moderated Regression Analysis (MRA)*

| Variabel | Koefisien Regresi | Sig. | Keterangan |
|-----------|-------------------|-------|------------|
| Konstanta | 22,173 | 0,000 | Signifikan |
| X | 0,565 | 0,023 | Signifikan |
| Z | 0,515 | 0,029 | Signifikan |
| XZ | 0,402 | 0,018 | Signifikan |

Sumber : Output SPSS 22, 2016.

Berdasarkan output diatas diperoleh Persamaan regresi dari pengujian tersebut adalah:

$$Y = 22,173 + 0,565X + 0,515Z + 0,402XZ + e$$

Uji F

Dari hasil Uji F, Model pertama diperoleh nilai angka Signifikansi sebesar 0,003 dan model kedua diperoleh nilai angka Signifikansi sebesar 0,046 lebih kecil dari nilai 0,05 (Sig. < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan untuk menguji Pengetahuan Anggaran, Komitmen Organisasi adalah model yang layak.

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, diperoleh pertama hasil Uji Koefisien Determinasi nilai *R Square* sebesar 0,257 atau 25,7%. Hal ini menunjukkan bahwa 25,7% variabel Pengawasan Keuangan Daerah dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan Anggaran. Kedua hasil Uji Koefisien Determinasi pertama nilai *R Square* sebesar 0,261 atau 26,1%. Hal ini menunjukkan bahwa 26,1% variabel Pengawasan Keuangan Daerah dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan Anggaran yang dimoderasi oleh Komitmen Organisasi.

Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen

| Variabel | Nilai Signifikansi | Keterangan |
|----------|--------------------|------------|
| X | 0,024 | Signifikan |
| Z | 0,29 | Signifikan |
| XZ | 0,18 | Signifikan |

Sumber : Output SPSS 22, 2016.

Pembahasan

Hubungan Pengetahuan Dewan tentang Anggaran dengan Pengawasan Keuangan Daerah (APBD)

Hasil analisis regresi sederhana pada Uji t terhadap hipotesis pertama (H1) bahwa pengetahuan dewan tentang anggaran berpengaruh terhadap pengawasan keuangan daerah (APBD) dengan melihat taraf signifikansinya yaitu sebesar 0,024. Jadi, hipotesis pertama penelitian ini diterima. Hubungan yang ditunjukkan oleh koefisien regresi adalah positif, artinya semakin tinggi pengetahuan dewan tentang anggaran maka pengawasan yang dilakukan akan semakin meningkat. Pada penelitian ini, anggota dewan Kabupaten Jember memiliki pengetahuan yang cukup tinggi. Hasil dari penelitian ini, menyimpulkan bahwa kualitas anggota dewan yang diukur dari pengetahuan dewan tentang anggaran meliputi penyusunan, pelaksanaan, pelaporan dan evaluasi, akan mempengaruhi kinerja dewan khususnya pada saat melakukan pengawasan keuangan daerah anggaran merupakan pertanggung-jawaban DPRD, sehingga anggota dewan perlu untuk memiliki pengetahuan yang tinggi tentang penyusunan dan pelaksanaan APBD dalam melakukan pengawasan keuangan daerah. Karena dengan adanya pengetahuan dewan tentang anggaran yang baik, maka anggota dewan dapat mendeteksi terjadinya kebocoran, pemborosan dan kegagalan dalam pelaksanaan APBD.

Hubungan Komitmen Organisasi Terhadap Hubungan Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran Dengan Pengawasan Keuangan Daerah (APBD)

Hasil *Moderated Regression Analysis (MRA)* pada Uji t terhadap hipotesis kedua (H2) bahwa komitmen organisasi memoderasi pengaruh pengetahuan dewan tentang anggaran terhadap pengawasan keuangan daerah (APBD) dengan melihat taraf signifikansinya yaitu sebesar 0,018. Maka komitmen organisasi terbukti menjadi variabel moderating. Jadi, hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

Dewan yang memiliki pengetahuan tentang anggaran yang dimoderasi dengan komitmen tinggi terhadap lembaga legislatif tempatnya bekerja akan lebih berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan pengawasan pada keuangan daerah. Komitmen organisasi merupakan cerminan psikologis dewan yang bertujuan memotivasi dewan untuk

menjalankan pengawasan keuangan daerah (APBD) dengan berusaha untuk memiliki pengetahuan tentang anggaran yang cukup. Faktor komitmen organisasi anggota dewan yang umumnya berangkat dari partai politik sangat besar pengaruhnya dalam melakukan pengawasan anggaran (APBD) menyangkut tiga sikap yaitu rasa mengidentifikasi dengan tujuan organisasi, rasa keterlibatan dengan tugas organisasi dan rasa kesetiaan pada organisasi. Dengan adanya komitmen organisasi sebagai variabel moderating memperkuat hubungan pengetahuan dewan tentang anggaran terhadap pengawasan keuangan daerah (APBD).

Kesimpulan dan Keterbatasan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah peneliti jelaskan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Hasil pengujian regresi sederhana atas pengaruh pengetahuan dewan tentang anggaran terhadap pengawasan dewan pada keuangan daerah (APBD) menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Ini membuktikan anggota dewan sadar bahwasanya pengetahuan tentang anggaran harus mutlak mereka kuasai dalam rangka pengawasan keuangan daerah (APBD). Hasil pengujian H2 menggunakan regresi berganda menunjukkan bahwa interaksi antara pengetahuan dewan tentang anggaran dengan komitmen organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap pengawasan dewan pada keuangan daerah (APBD). Ini membuktikan bahwa komitmen organisasi anggota dewan kabupaten Jember yang berasal dari partai tetap berkomitmen dan loyalitas.

Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut adalah

Kurangnya referensi yang ada pada gambaran umum lembaga DPRD Jember. Hal ini dikarenakan data profil kantor DPRD Jember bersifat tertutup. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian misalnya DPRD Kabupaten Situbondo, DPRD Kabupaten Bondowoso serta DPRD Kabupaten Banyuwangi dan menggunakan teknik pengambilan sampel yang lebih representatif

Penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sample dalam menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, dimana kelemahan dari teknik ini adalah kurang representatif untuk mengambil kesimpulan secara umum, atau hasilnya tidak dapat digeneralisasikan.

Variabel moderating dalam penelitian ini yaitu komitmen organisasi hanya memiliki nilai signifikansi sebesar 26,8% terhadap pengaruh pengawasan keuangan daerah (APBD) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan variabel-variabel moderating lainnya seperti gaya kepemimpinan dan budaya organisasi yang dapat mempengaruhi terhadap pengawasan keuangan

daerah (APBD)

Penelitian ini hanya berfokus pada variabel dependen kinerja pengawasan anggota dewan terhadap pengawasan APBD. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan variabel dependen lainnya seperti kinerja anggota dewan pada saat penyusunan, pelaksanaan, pengawasan hingga pertanggungjawaban APBD.

Daftar Pustaka

- Ghozali, 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi, 7th ed. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Godfrey, Jeyne, Tarca, Hamiton dan Holmes (2010), Accounting Theory, 7th ed., John Wiley & Sons, Inc. (GHT) Halim dan Kusufi. 2014. Teori, Konsep dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik. Jakarta: Salemba Empat
- Indriantoro, Nur dan Sopomo, Bambang. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen. Yogyakarta
- Keputusan Presiden Nomor 74 tahun 2001 tentang Tata Cara Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
- Kinasih, 2013. Pengaruh Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran Terhadap Pengawasan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD): Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating (Study Empiris pada Kabupaten Sragen). Artikel Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tahun 2013.
- Kusumawati, Eny. 2014. Pengaruh Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran Terhadap Pengawasan Keuangan Daerah (Study Empiris Pada DPRD Provinsi Jawa Tengah dan DPRD Kabupaten Karanganyar) Seminar Nasional dan Call for Paper Program Studi Akuntansi-FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mardiasmo. 2002. Akuntansi Sektor Publik. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2004. Akuntansi Sektor Publik. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Mayasari, Rosalina, 2012. Pengaruh Kualitas Anggota Dewan Terhadap Pengawasan APBD Dengan Tata Pemerintahan Yang Baik Sebagai Variabel Moderating. Jurnal Informasi Ekonomi dan Akuntansi (JENIUS) Universitas Tridnanti Palembang Vol.2 No.1 2012
- Noerdiawan, D., Putra, L.S., Rahmawati, M. 200. Akuntansi Pemerintahan. Jakarta: Salemba Empat
- Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
- Pramita dan Andriyani, 2010. Determinasi Hubungan Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran dengan Pengawasan Dewan Pada Keuangan Daerah (APBD) (Studi Empiris pada DPRD Se-Karesidenan Kedu). Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto Universitas Jenderal Soedirman Tahun 2010
- Republik Indonesia. 2014. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang susunan dan kedudukan MPR/DPR-RI, DPD-RI dan DPRD. Sekretariat Negara. Jakarta
- Republik Indonesia. 2014. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Sekretariat Negara. Jakarta
- Siregar, Syofian. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS. Jakarta: Kencana
- Sudiarta, Sulindawati dan Sujana 2014. Analisis Pengaruh Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran Terhadap Pengawasan Keuangan Daerah dengan Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat dan Transparansi Kebijakan Publik Sebagai Variabel Pemoderating (Studi Empiri pada Lembaga DPRD Kabupaten Buleleng). e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 Volume: 2 No. 1 Tahun 2014
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujarweni, 2015: Akuntansi Sektor Publik Teori, Konsep, dan Aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sunyoto, 2012. Analisis Regresi dan Uji Hipotesis. Yogyakarta: CAPS

Suardjono. 2010. *Teori Akuntansi Perekayasa Pelaporan Keuangan*.
Yogyakarta: BPFE

